

KONFLIK POSO DALAM BINGKAI PENELITIAN INDONESIA

Poso Conflict in Indonesia's Research Framework (a Literature Review)

Hasrullah

¹Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, Makassar. Indonesia

Email: has_ullah@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Poso conflict, wordcloud, local wisdom, post conflict, conflict resolution

Kata Kunci:

Konflik Poso, wordcloud, kearifan lokal, pasca konflik, resolusi konflik

How to cite:

Hasrullah. (2021). *Konflik Poso Dalam Bingkai Penelitian Indonesia*. Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi, 10(2), 151-161

ABSTRACT

This research is a literature study that examines 40 research articles related to the Poso conflict. The research articles studied were published from 2006 to 2021. The data were extracted from the website connected papers and analyzed by looking at the word cloud and looking for the tendency of words to appear in the entire article. This study aims to demonstrate the themes related to research on the Poso conflict and contribute by summarizing the keywords used in the abstracts of articles in Indonesian published up to 2021. The results of the study show that, there are several word tendencies that appear related to the Poso conflict areas, local wisdom, post-conflict, social conflict, poso community and conflict resolution. Local wisdom is one of the most widely discussed keywords in research in 2019-2021.

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi literatur yang mengkaji 40 artikel penelitian terkait konflik Poso. Artikel penelitian yang dikaji diterbitkan dari tahun 2006 hingga 2021. Data diekstraksi dari website connected papers dan dianalisis dengan cara melihat wordcloud dan mencari kecenderungan kata muncul pada keseluruhan artikel. Penelitian ini bertujuan untuk mendemonstrasikan tema-tema yang terkait dengan penelitian tentang konflik Poso dan berkontribusi dengan meringkas kata kunci yang digunakan dalam abstrak artikel yang berbahasa Indonesia yang diterbitkan sampai dengan tahun 2021. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, terdapat beberapa kecenderungan kata yang muncul terkait Konflik Poso yakni, daerah konflik, kearifan local, pasca konflik, konflik social, masyarakat poso dan resolusi konflik. Kearifan local menjadi salah satu kata kunci yang paling banyak dibahas pada penelitian tahun 2019-2021.

PENDAHULUAN

Kabupaten Poso merupakan daerah di wilayah propinsi Sulawesi Tengah yang kerap mendapat sorotan miring kamera wartawan. Selain dikenal sebagai daerah penghasil kayu ebony, Poso juga sering dikenal sebagai daerah konflik. Anggapan bahwa Poso merupakan daerah konflik bermula dari peristiwa kerusakan Poso yang terjadi Desember 1998.

Konflik Poso menyisakan luka bagi masyarakat, konflik yang terjadi berjilid-jilid itu kemudian menemukan titik kompromi pada sebuah perundingan damai yang dilaksanakan di Malino Sulawesi

Selatan, pada 20 Desember 2001.

Pasca perundingan damai atau yang dikenal dengan perjanjian Malino, situasi Poso belum benar-benar pulih. Aksi-aksi kekerasan masih saja terjadi di daerah bekas konflik ini. Bom Tentena, Bom depan Polres Poso, hingga belakangan munculnya gerakan perlawanan yang dipimpin Santoso cs semakin menambah muram wajah kabupaten yang memiliki moto Sintuwu Maroso (bersatu kita kuat) ini. Konflik Poso berkembang seiringan dengan maraknya aksi-aksi terorisme di sejumlah tempat. Pemerintah kemudian mendirikan Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT) sebuah lembaga yang secara khusus menanggulangi masalah-masalah terorisme.

Kondisi konflik yang terjadi di Poso mendorong para peneliti dalam dan luar negeri untuk mengkaji sejarah hingga dampak yang terjadi pasca konflik. Sejumlah peneliti mempublikasikan artikel penelitiannya terkait konflik Poso pada jurnal-jurnal nasional dan internasional. Melalui penelitian literatur review ini, peneliti ingin melihat kecenderungan tren tema yang muncul pada artikel-artikel penelitian terkait dengan konflik Poso. Artikel yang menjadi fokus peneliti adalah artikel yang ditulis oleh peneliti dalam negeri dan ditulis dalam Bahasa Indonesia. Kurangnya literatur dalam negeri yang ditulis dengan Bahasa Indonesia terkait tema tersebut, mendorong peneliti untuk melihat, sejauh mana tema-tema yang muncul pada artikel berbahasa Indonesia yang telah dipublikasikan menggambarkan kondisi konflik Poso. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan hasil yang bermanfaat bagi peneliti lainnya dalam melihat kecenderungan tren topik penelitian terkait konflik Poso.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk mengumpulkan data tentang penelitian terkait konflik Poso. Penelitian yang dipublikasikan dicari dan diambil dari website Connected Papers. Pencarian di Connected Papers dengan istilah pencarian pada tabel 1 menunjukkan 40 artikel. Penelitian ini hanya mencakup artikel jurnal yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

Website Connected Papers (<https://www.connectedpapers.com/>) digunakan peneliti karena kemudahan tools yang dimiliki website tersebut untuk menemukan dan mengeksplorasi artikel yang relevan. Website tersebut juga menyediakan data artikel dalam Bahasa Indonesia.

Adapun peneliti hanya mengeksplorasi artikel dalam bentuk artikel jurnal nasional yang ditulis dalam Bahasa Indonesia. Menurut penelusuran peneliti, literatur dengan bentuk artikel yang terbit pada jurnal nasional dan ditulis dalam Bahasa Indonesia terkait Konflik Poso masih minim jumlahnya. Sedangkan konflik tersebut terjadi di wilayah Indonesia. Menurut penulis, para peneliti Indonesia sebaiknya juga menuliskan artikel terkait konflik Poso dalam Bahasa Indonesia dan bukan hanya menjadi bagian dari literatur asing. Sehingga dapat memperkaya literatur dalam negeri dan memudahkan mahasiswa Indonesia atau pihak lain yang membutuhkan untuk membacanya.

Tabel 1. Syarat artikel yang akan diteliti

| Elemen | Syarat |
|----------------|-------------------------|
| Kata Kunci | “Konflik Poso” |
| Bahasa | Indonesia |
| Penulis | Dalam Negeri |
| Bentuk Tulisan | artikel jurnal nasional |

Sejumlah 40 artikel yang didapatkan merupakan artikel yang dipublikasi pada tahun 2005-2021.

Penulis kemudian menjabarkan metadata artikel tersebut (penulis, afiliasi, judul, abstrak, dan nama jurnal) dalam bentuk Excel. Metadata abstrak dari 40 artikel kemudian diunduh dalam format CSV. Dengan menggunakan kode Python, peneliti mengambil data wordcloud, atau sejumlah kata kunci yang paling sering digunakan pada 40 artikel yang diteliti. Selanjutnya, penulis mengidentifikasi kecenderungan tema yang muncul pada *wordcloud*.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pencarian kata kunci “Konflik Poso” pada website Connected Papers, Peneliti melakukan penjabaran metadata artikel. Berikut 40 metadata artikel yang telah dieksplorasi.

Tabel 2. Metadata Artikel

| No. | Judul | Tahun | Nama Penulis | Afiliasi | Jurnal |
|-----|--|-------|-------------------------|---|--|
| 1 | Meneliti di antara Desingan Peluru, Asap, Air Mata, Dan Reruntuhan Penelitian Sosial Di Daerah Konflik Dan Pasca Bencana | 2005 | George Junus Aditjondro | Konsultan Yayasan Tanah Merdeka, Palu; Konsultan Upkm/Cd Rs Bethesda, Yogyakarta) | Al-Qalam, Vol 11, No 2 (2005) |
| 2 | Kontribusipsikologiradikal Frantz Fanon Dalam Pendampingan Korean Konflik Sosial Diposo | 2006 | George Junus Aditjondro | Konsultan Yayasan Tanah Merdeka, Palu | Al-Qalam, Vol 12, No 2 (2006) |
| 3 | Implementasi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Pasca Konflik Di Poso Sulawesi Tengah | 2008 | Amiruddin | - | Jurnal "Al-Qalant No. Xxii Tahun Xiv Edisi Juli - Desember 200 |
| 4 | Penggunaan Par Mencairkan Damai Beku Di Daerah Pasca Kerusuhan (Studi Kasus Di Ternate Dan Poso) | 2009 | Rusmin Tumanggor | Antropologi Kesehatan Universitas Islam Negeri Jakarta | Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol. 14 No. 02, 2009 : 91-109 |
| 5 | Alternatif Model Pengelolaan Keamanan Di Daerah Konflik | 2010 | Sarah Nuraini Siregar | - | Jurnal Penelitian Politik, Vol 7, No 1 (2010) |
| 6 | Bertahan Hidup Di Pengungsian Kaum Janda Korban Konflik Poso | 2011 | Rismawati | - | Jurnal Academica Fisip Untad Vol.03 No. 01 Pebruari 2011 |
| 7 | Konstruksi Makna Spirit Ideologi Dan Obsesi Perjuangan Terpidana Kelompok Teroris Dalam Kasus Konflik Poso | 2011 | Muhammad Khairil | Universitas Tadulako | Jurnal Studi Kepolisian, Edisi 075, Juni-November 2011 |
| 8 | Strategi Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Korban Konflik Poso | 2011 | Muhammad Khairil | Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Tadulako | Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 9, Nomor 3, September-Desember 2011 |
| 9 | Resolusi Konflik Poso Dalam Perspektif Komunikasi Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya | 2012 | Muhammad Khairil | Fisip Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah | Analisis, Volume Xii, Nomor 2, Desember 2012 |

| No. | Judul | Tahun | Nama Penulis | Afiliasi | Jurnal |
|-----|--|-------|---|---|--|
| 10 | Dinamika Etnisitas Dan Konflik Politik Pada Pemelukada | 2012 | M. Nawawi, Haslinda B. Anriani, Dan Ilyas | Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah | Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, Vol. 25, No. 3, Juli–September 2012 |
| 11 | Kerjasama Antar Umat Beragama: Studi Rekonsiliasi Konflik Agama Di Maluku Dan Tual | 2013 | Yunus Rahawarin | Universitas Pattimura Ambon | Kalam: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam, Volume 7, Nomor 1, Juni 2013 |
| 12 | Rekonsiliasi Masyarakat Pasca Konflik (Kasus Masyarakat Poso Dan Halmahera Utara) | 2013 | Syafullah Cangara | Universitas Hasanuddin | Socius, Volume Xiv, Oktober - Desember 2013 |
| 13 | Strategi Pemerintah Daerah Poso Periode 2010-2015 Dalam Menghadapi Konflik Sosial | 2014 | Zulkifli Hi Manna, Inu Kencana Syafiie | Aktivis Lsm Kabupaten Tojo Una-Una, Sulawesi Tengah; Dosen Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | Jurnal Ilmu Pemerintahan Dna Kebijakan Publik, Vil Inio. 2 Juni 2014 |
| 14 | Strategi Alternatif Pemecahan Konflik Melalui Pembinaan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan: | 2014 | I Wayan Nitayadnya | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah | Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan (2014) 2(1) 29-38 |
| 15 | Pola Adaptasi Masyarakat Hindu Di Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso Pasca Konflik Poso | 2014 | I Komang Mertayasa | Staff Pengajar Stah Dharma Sentana Sulawesi Tengah | Widya Genitri Volume 5, Nomor 1, Desember 2014 |
| 16 | Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan Di Daerah Konflik | 2014 | Hastuti Usman; Hadyana Sukandar; Ma`Mun Sutisna | Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu | Jurnal Kesmas, Vol. 9, No. 1, Agustus 2014: Hal. 44-49 |
| 17 | Membangun Budaya Damai Berkesinambungan: Pendekatan Teori Identitas Sosial, Etnosentrisme Dan Psikologi Komunitas Di Poso, Sulawesi Tengah | 2015 | Setiawati Intan Savitri | UGM | Jurnal Psikologi Indonesia No 01 (2008): Jurnal Psikologi Indonesia No.1, 2008 |
| 18 | Resolusi Konflik Masyarakat Kelurahan Baiya Dan Kelurahan Lambara | 2015 | Muhammad Isa Saputra | - | Jurnal Untad, Academica |
| 19 | Meminimalisir Konflik Sosial Beragama Di Indonesia | 2015 | Akhmad Syarief Kurniawan | Lakpesdam Nu Lampung Tengah | Nizham, Vol. 4, No. 01 Januari - Juni 2015 |
| 20 | Agama, Meliterisasi Dan Konflik (Kasus Poso, Sulawesi Tengah) | 2016 | Surahman Cinu | Universitas Tadulako | Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 15, No. 1, Januari – Juni 2016 |
| 21 | Studi Terorisme Di Sulawesi Tengah | 2016 | Muhammad Nur Ali | Universitas Tadulako Palu | Al-Ulum Volume 16 Number 2 December 2016 |

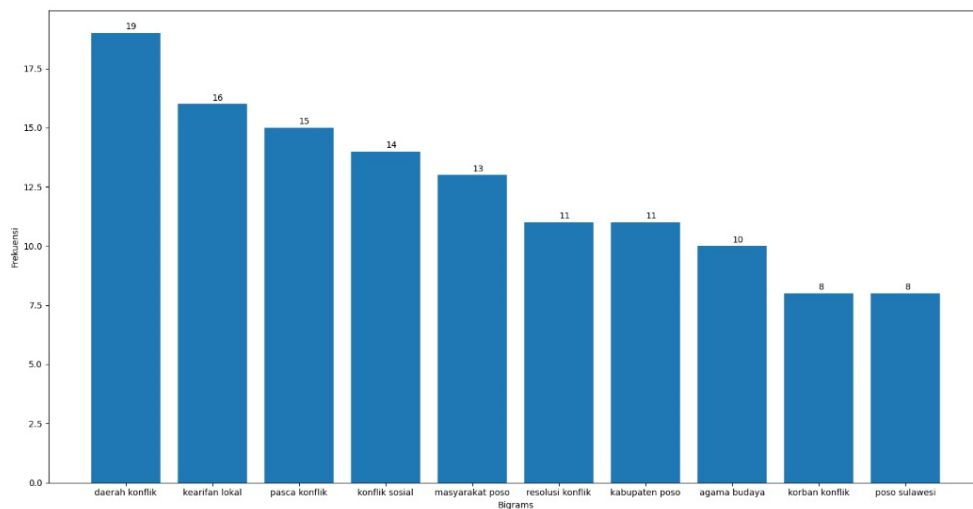
| No. | Judul | Tahun | Nama Penulis | Afiliasi | Jurnal |
|-----|--|-------|--|--|---|
| 22 | Konflik Poso (Kajian Historis Tahun 1998-2001) | 2016 | Igneus Alganih | Universitas Pendidikan Indonesia | Jurnal Criksetra, Volume 5, Nomor 10, Agustus 2016 |
| 23 | Merawat Ruang Bersama Dalam Perbedaan Di Pusaran Konflik Sosial Beratasnamakan Agama | 2017 | Liliya F. K. Wetangterah | - | Marampa' Volume 1, Tahun 2017 |
| 24 | Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pelibatan Keluarga Pada Satuan Pendidikan Di Daerah Bekas Konflik: Kasus Konflik Poso (Strengthening The Character Of Learners Through The Involvement Of Families In Education Unit In The Former Conflicts Area: Case Study On Poso Conflict) | 2017 | Dasman Lamasiara, Asrul Achmad | Universitas Tadulako | Asian Journal Of Environment, History And Heritage September 2017, Vol. 1, Issue. 1 |
| 25 | Efektivitas Peran Search For Common Ground Dalam Menangani Kejahatan Kemanusiaan Terhadap Perempuan Dan Anak-Anak Korban Konflik Poso 2009-2016 | 2018 | Linda Uji Purnasanti | Universitas Diponegoro | Journal Of International Relations, Volume 4, Nomor 1, 2018, |
| 26 | Terorisme, Akhir Sejarah Santoso Dan Masa Depan Teror Di Indonesia | 2018 | Herdi Sahrasad, Al Chaidar Al Chaidar | Universitas Paramadina | Jurnal Review Politik Volume 06, Nomor 02, Desember 2016 |
| 27 | Pro Dan Kontra Pelibatan Militer Dalam Kontra Terorisme: Analisa Konflik Poso | 2019 | Novi | Terrorism Studies, School Of Strategic And Global Studies Universitas Indonesia | Journal Of Terrorism Studies, Volume 1, No. 1issn : 2656-9965, May 2019 |
| 28 | Persepsi Kebangsaan (Nasionalisme) Siswa Beragama Kristen Di Kabuparen Poso Sulawesi Tengah | 2019 | Muhammad Dachlan | Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Makassar | Educandum: Volume 5 Nomor 2 November 2019 |
| 29 | Mengokohkan Persatuan Bangsa Pasca Konflik Bernuansa Agama Di Ambon Dan Poso | 2019 | Masyrullahushomad | Program Pascasarjana Magister Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta | Istoria, Maret 2019, Vol. 15, No. 1 |
| 30 | Revitalisasi Nilai Budaya Sintuwu Maroso Sebagai Alternative Resolusi Pasca Konflik Di Kabupaten Poso | 2019 | I Ketut Yakobus, Muhamad Yahya, Andi Dodi May Putra Agustang | Sosiologi, Universitas Kristen Tentena, Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, & Sosiologi, Universitas Negeri Makassar | Jurnal Sosio Sains, Vol. 5, No. 1, April 2019 |

| No. | Judul | Tahun | Nama Penulis | Afiliasi | Jurnal |
|-----|--|-------|---|---|--|
| 31 | Trauma Healing Bagi Perempuan Korban Konflik: Belajar Dari Konflik Maluku Dan Poso | 2019 | Asnath Niwa Natar | Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana | Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani, Vol. 4, No. 1, Oktober 2019 |
| 32 | Merajut Kembali Komunitas Damai: Studi Landasan Biblis Dan Teologis Resolusi Konflik | 2019 | Agus Supratikno | Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana | Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat Volume 3, Nomor 2, Juli 2019 |
| 33 | Perkembangan Pesantren Di Tengah Dinamika Konflik Dan Maraknya Radikalisme Pada Kabupaten Poso | 2020 | Ubaidillah Canu, Zainab Canu | Institut Agama Islam Negeri Ternate | Potret Pemikiran Vol. 24, No. 2 (2020) |
| 34 | Etnografi Komunikasi Pergeseran Makna Pesan Tradisi Padungku Pasca Konflik Poso Di Sulawesi Tengah | 2020 | Nofianti Lapasila, Tuti Bahfiarti, Muhammad Farid | Universitas Hasanuddin | Jurnal Scriptura, Vol. 10, No. 2, Desember 2020 |
| 35 | Resolusi Konflik Berbasis Budaya Oleh Masyarakat Kabupaten Poso | 2020 | Nanang Wijaya | Mahasiswa Program Doktor Pascasarjana Kesejahteraan Sosial Fisip Unpad | Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Vol 2, No 1, 2020 |
| 36 | Konflik Poso Dalam Perspektif Peperangan Asimetris | 2021 | Tjandra Ariwibowo | Mahasiswa Universitas Pertahanan | Syntax Literate, Vol. 6, No. 4, April 2021 |
| 37 | Agama Dan Perubahan Sosial Di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai Di Tengah Keragaman Agama Dan Budaya Di Kabupaten Malang | 2021 | Syamsul Arifin, Moh Anas Kholis, Nada Oktavia | Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Peneliti Pojok Peradaban Institute | Nur El-Islam, Volume 8, Nomor 2, Oktober 2021 |
| 38 | Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik | 2021 | Saepudin Mashuri | Iain Palu | Pendidikan Multikultural: Volume 5 Nomor 1, Tahun 2021 Februari |
| 39 | Kehidupan Pasca Konflik Dan Ketegangan Relasi Sosial: Suatu Ancaman Kehancuran Social Capital Trust | 2021 | M. Saleh Laha, Fatmawada Sudarman, Moh. Nutfa | Yapis Biak | Jurnal Predestination: Jurnal Of Society And Culture. Vol .1 No.2 , Maret 2021 |
| 40 | Konflik Poso : Sejarah Dan Upaya Penyelesaiannya | 2021 | Ilovia Aya Regita Widayat, Diana Mutiara Bahari, Azka Azzahra Salsabila, Nabila Rizky Sri Handayani & Hanna Khairunnisa Adjie | Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 13 (1) (2021) |



Gambar 1. Wordcloud “Konflik Poso” berdasarkan abstrak artikel

Gambar 1 menunjukkan data wordcloud dari 40 abstrak artikel yang menjadi bahan kajian. Kata-kata yang paling banyak muncul adalah daerah konflik, kearifan local, pasca konflik, konflik social, masyarakat poso dan resolusi konflik. Melengkapi data di atas Gambar 2 menunjukkan grafik frekuensi kata.



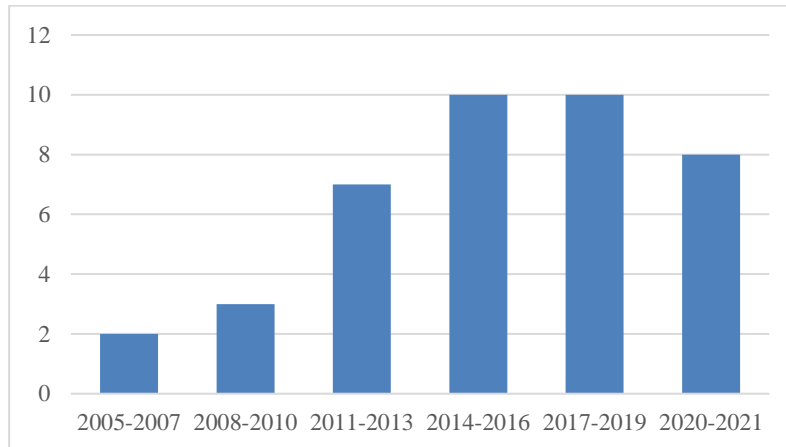
Gambar 2. Frekuensi kata kunci yang muncul

Data menunjukkan bahwa kata kunci ‘daerah konflik’ menjadi kata kunci terbanyak dengan frekuensi kemunculan sebanyak 19 kali, ‘kearifan lokal’ muncul sebanyak 16 kali, ‘pasca konflik’ 15 kali, ‘konflik sosial’ muncul sebanyak 14 kali, ‘masyarakat poso’ 13 kali, dan ‘resolusi konflik’ 11 kali. Adapun kata kunci ‘agama budaya’, dan ‘korban konflik’ juga menjadi kata kunci yang memiliki frekuensi kemunculan di atas 7 kali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah artikel penelitian dengan tema konflik Poso dalam Bahasa

Indonesia yang dimuat pada jurnal nasional tiap tahunnya mengalami tren peningkatan sejak tahun 2005 hingga tahun 2019.



Gambar 3. Jumlah penelitian terkait konflik Poso per tahun

Gambar 3 menunjukkan data kenaikan tren penelitian terkait konflik Poso. Data 2014-2016 dan 2017-2019 menunjukkan jumlah yang tetap. Dapat disimpulkan bahwa tema Konflik Poso hingga kini masih menjadi tema yang menjadi bahan penelitian para peneliti.

Berdasarkan metadata hasil penelitian, penelitian yang menggunakan kata kunci 'Resolusi Konflik' menjadi penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 dan masih dilakukan hingga tahun 2020. Arah penelitian pada tahun 2005 hingga 2019 lebih banyak membahas terkait sejarah konflik, resolusi konflik, pemecahan masalah, pengelolaan keamanan, pemberdayaan masyarakat, Kerjasama antar umat beragama, strategi, rekonsiliasi dan budaya damai. Sejak tahun 2020 arah penelitian terkait konflik Poso lebih banyak membahas kehidupan pasca konflik, penerimaan social, kearifan local, hingga pembelajaran terkait agama dan nilai-nilai budaya. Adapun dari penelitian ini dapat diketahui beberapa kata yang paling sering muncul yakni daerah konflik, kearifan local, pasca konflik, konflik social, masyarakat poso dan resolusi konflik.

Pembahasan penelitian terkait daerah konflik membahas berbagai hal terkait anak hingga komunitas yang berada pada daerah konflik pasca konflik Poso terjadi. Penelitian di daerah konflik sendiri tidak dapat dilakukan seperti penelitian di daerah normal. Meskipun bersifat ilmiah, kadangkala meneliti di daerah konflik melangkahi batas-batas perizinan birokrasi (Aditjondro, 2005). Usman, dkk (2014) mencatat pertumbuhan dan perkembangan anak usia 3-24 bulan yang tinggal di daerah konflik lebih terganggu dibandingkan dengan yang tinggal di daerah bukan konflik. Terdapat korelasi antara tempat tinggal daerah konflik dan jenis kelamin anak dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Savitri (2015) melalui penelitiannya memaparkan pembangunan budaya damai dengan melihat Psikologi komunitas di Poso. Menurutnya psikologi komunitas sebagai salah satu pendekatan dalam psikologi menjadi salah satu cara untuk menciptakan budaya damai, sebab dengan memperhatikan aspek-aspek yang dimiliki komunitas setempat, upaya perdamaian akan lebih dapat diterima oleh semua pihak yang sedang berkonflik.

Pembahasan penelitian terkait pasca konflik dan kearifan local lebih banyak membahas budaya Sintuwu Maroso yang merupakan budaya local berarti Bersatu kita kuat. Budaya sintuwu maroso mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya membangun perdamaian di Poso, antara lain: sebagai elemen perekat (aspek kohesif) lintas warga, lintas agama dan kepercayaan, sebagai katup pengaman sosial bagi masyarakat Poso dalam meredam terjadinya konflik dan sebagai pendorong terbangunnya kebersamaan. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai

modal sosial dalam membangun perdamaian sehingga tercipta social order dalam masyarakat (Yakobus, dkk, 2019) Sehubungan dengan itu, Muhammad Khairil (2012) mengemukakan beberapa strategi alternatif yang perlu dilakukan dalam upaya meminimalisasi terjadinya konflik yang terjadi di Poso yaitu melakukan pembinaan melalui pendidikan yang berbasiskan lingkungan; mengoptimalkan peran media massa dalam mensosialisasikan nilai kearifan lokal; meningkatkan peran komunitas seni untuk menggarap kekayaan budaya lokal; meningkatkan peran tokohbudaya setempat; dan meningkatkan peran instansi pemerintah dalam mengimplementasikan kearifan budaya setempat. Nanang Wijaya (2020) juga memaparkan pentingnya resolusi konflik yang berbasis budaya. Menurutnya selain upaya pemerintah dan aparat keamanan untuk menanggulangi konflik, masyarakat Poso juga upaya resolusi berbasis budaya. Kehadiran significant others (orang berpengaruh) dalam melaksanakan proses resolusi konflik dengan menggunakan kearifan lokal Sintuwu Maroso dan kearifan lokal Tonda Talusi diterima oleh masyarakat yang bertikai.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Jumlah penelitian yang diterbitkan dengan Bahasa Indonesia terkait dengan Konflik Poso terus meningkat setiap tahunnya, ini menandakan pentingnya topik tersebut untuk dikaji. Berdasarkan hasil kajian terdapat 6 Kata yang paling sering muncul pada penelitian bertema konflik Poso yakni daerah konflik, kearifan local, pasca konflik, konflik social, masyarakat poso dan resolusi konflik. Kecenderungan topik yang juga muncul pada penelitian berbahasa Indonesia yang terbit pada jurnal nasional di tahun 2021 cenderung mengangkat topik terkait kehidupan pasca konflik, penerimaan social, kearifan local, hingga pembelajaran terkait agama dan nilai-nilai budaya. Melalui literatur review ini, peneliti baru yang ingin melakukan kajian terkait Konflik Poso diharapkan dapat menemukan kecenderungan tema yang muncul. Penelitian ini dapat membantu para peneliti di bidang terkait mendapatkan arahan umum mengenai konflik Poso.

REFERENSI

- Aditjondro, G. J. (2005). Meneliti di antara Desingan Peluru, Asap, Air Mata, Dan Reruntuhan Penelitian Sosial Di Daerah Konflik Dan Pasca Bencana. *Al-Qalam*.
- Aditjondro, G. J. (2006). Kontribusipsikologiradikal Frantz Fanon Dalam Pendampingan Korean Konflik Sosial Diposo. *Al-Qalam*.
- Alganih, I. (2016). Konflik Poso (Kajian Historis Tahun 1998-2001). *Jurnal Criksetra*.
- Ali, M. N. (2016). Studi Terorisme Di Sulawesi Tengah. *Al-Ulum*.
- Amiruddin. (2008). Implementasi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Pasca Konflik Di Poso Sulawesi Tengah. *Al-Qalam*.
- Arifin, S., Kholis, M. A., & Oktavia, N. (2021). Agama Dan Perubahan Sosial Di Basis Multikulturalisme: Sebuah Upaya Menyemai Teologi Pedagogi Damai Di Tengah Keragaman Agama Dan Budaya Di Kabupaten Malang. *Nur El-Islam*.
- Ariwibowo, T. (2021). Konflik Poso Dalam Perspektif Peperangan Asimetris. *Syntax Literate*.
- Cangara, S. (2013). Rekonsiliasi Masyarakat Pasca Konflik (Kasus Masyarakat Poso Dan Halmahera Utara). *Socius*.
- Cinu, S. (2016). Agama, Meliterisasi Dan Konflik (Kasus Poso, Sulawesi Tenggara). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*.
- Dachlan, M. (2019). Persepsi Kebangsaan (Nasionalisme) Siswa Beragama Kristen Di Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. *Educandum*.

- Dasman Lamasiara, A. A. (2017). Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pelibatan Keluarga Pada Satuan Pendidikan Di Daerah Bekas Konflik: Kasus Konflik Poso (Strengthening The Character Of Learners Through The Involvement Of Families In Education Unit In The Former Conflicts Area: Cas. *Asian Journal Of Environment, History And Heritage*.
- Herdi Sahrasad, A. C. (2018). Terorisme, Akhir Sejarah Santoso Dan Masa Depan Teror Di Indonesia. *Jurnal Review Politik*.
- Khairil, M. (2011). Konstruksi Makna Spirit Ideologi Dan Obsesi Perjuangan Terpidana Kelompok Teroris Dalam Kasus Konflik Poso. *Jurnal Studi Kepolisian*.
- Khairil, M. (2011). Strategi Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Korban Konflik Poso. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Kurniawan, A. S. (2015). Meminimalisir Konflik Sosial Beragama Di Indonesia. *Nizham*.
- Laha, M. S., Sudarman, F., & Nutfa, M. (2021). Kehidupan Pasca Konflik Dan Ketegangan Relasi Sosial: Suatu Ancaman Kehancuran Social Capital Trust. *Jurnal Predestination: Jurnal Of Society And Culture*.
- Lapasila, N., Bahfiarti, T., & Farid, M. (2020). Etnografi Komunikasi Pergeseran Makna Pesan Tradisi Padungku Pasca Konflik Poso Di Sulawesi Tengah. *Jurnal Scriptura*.
- Manna, Z. H., & Syafie, I. K. (2014). Strategi Pemerintah Daerah Poso Periode 2010-2015 Dalam Menghadapi Konflik Sosial. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik*.
- Mashuri, S. (2021). Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik. *Pendidikan Multikultural*.
- Masyrullahushomad. (2019). Mengokohkan Persatuan Bangsa Pasca Konflik Bernuansa Agama Di Ambon Dan Poso. *Istoria*.
- Mertayasa, I. K. (2014). Pola Adaptasi Masyarakat Hindu Di Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso Pasca Konflik Poso. *Widya Genitri*.
- Natar, A. N. (2019). Trauma Healing Bagi Perempuan Korban Konflik: Belajar Dari Konflik Maluku Dan Poso. *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*.
- Nawawi, M., Anriani, H. B., & Ilyas. (2013). Dinamika Etnisitas Dan Konflik Politik Pada Pemelukada. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*.
- Nitayadnya, I. W. (2014). Strategi Alternatif Pemecahan Konflik Melalui Pembinaan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*.
- Novi. (2019). Pro Dan Kontra Pelibatan Militer Dalam Kontra Terorisme: Analisa Konflik Poso. *Journal Of Terrorism Studies*.
- Purnasanti, L. U. (2018). Efektivitas Peran Search For Common Ground Dalam Menangani Kejahatan Kemanusiaan Terhadap Perempuan Dan Anak-Anak Korban Konflik Poso 2009-2016. *Journal Of International Relations*.
- Rismawati. (2011). Bertahan Hidup Di Pengungsian Kaum Janda Korban Konflik Poso. *Jurnal Academica Fisip Untad*.
- Saputra, M. I. (2015). Resolusi Konflik Masyarakat Kelurahan Baiya Dan Kelurahan Lambara. *Academica*.
- Savitri, S. I. (2015). Membangun Budaya Damai Berkesinambungan: Pendekatan Teori Identitas Sosial, Etnosentrisme Dan Psikologi Komunitas Di Poso, Sulawesi Tengah. *Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Siregar, S. N. (2010). Alternatif Model Pengelolaan Keamanan Di Daerah Konflik. *Jurnal Penelitian Politik*.
- Supratikno, A. (2019). Merajut Kembali Komunitas Damai: Studi Landasan Biblis Dan Teologis

Resolusi Konflik. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat.*

- Tumanggor, R. (2009). Penggunaan Par Mencairkan Damai Beku Di Daerah Pasca Kerusakan (Studi Kasus Di Ternate Dan Poso). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 91-109.
- Ubaidillah Canu, Z. C. (2020). Perkembangan Pesantren Di Tengah Dinamika Konflik Dan Maraknya Radikalisme Pada Kabupaten Poso. *Potret Pemikiran*.
- Usman, H., Sukandar, H., & Sutisna, M. (2014). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan Di Daerah Konflik. *Jurnal Kesmas*.
- Wetangterah, L. F. (2017). Merawat Ruang Bersama Dalam Perbedaan Di Pusaran Konflik Sosial Beratasnamakan Agama. *Marampa*.
- Widayat, I. A., Bahari, D. M., Salsabila, A. A., Handayani, N. R., & Adjie, H. K. (2021). Konflik Poso : Sejarah Dan Upaya Penyelesaiannya. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Wijaya, N. (2020). Resolusi Konflik Berbasis Budaya Oleh Masyarakat Kabupaten Poso. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.
- Yakobus, I. K., Yahya, M., & Agustang, A. D. (2019). Revitalisasi Nilai Budaya Sintuwu Maroso Sebagai Alternative Resolusi Pasca Konflik Di Kabupaten Poso. *Jurnal Sosio Sains*.